

ABSTRAK

DIPLOMASI DIASPORA OLEH *AWARDEES* IISMA DI INGGRIS PADA TAHUN 2021-2023

Oleh

BIMO ADI FARHANUH

Globalisasi telah memperluas arena diplomasi dengan melibatkan aktor non-negara, salah satunya adalah diaspora. Mahasiswa internasional, sebagai diaspora pendidikan, memiliki potensi unik sebagai agen diplomasi, terutama mereka yang secara sengaja dibentuk dan dikirim oleh negara seperti para penerima beasiswa (*awardees*) Indonesian *International Student Mobility Awards* (IISMA). Penelitian ini bertujuan untuk melihat *awardees* IISMA dan upaya diplomasi, serta mendeskripsikan diplomasi yang dilakukan oleh *awardees* IISMA di Inggris tahun 2021-2023.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode gabungan antara analisis konten digital (netnografi) pada 28 akun kolektif *awardees* dan wawancara dengan perwakilan *awardees*. Analisis dibingkai oleh teori Diplomasi Diaspora Alina Dolea (2024) yang melihat diplomasi sebagai "rangkaian" (*assemblage*) melalui empat pilar: Identitas dan Ikatan Emosional, Peran Media Digital, Diaspora sebagai Kategori Praktik, dan Emosi sebagai Mediator.

Hasil menunjukkan penelitian bahwa *awardees* IISMA mempraktikkan diplomasi diaspora melalui dua jalur: jalur formal melalui program wajib *IISMA Challenges* seperti promosi budaya, dan jalur informal melalui interaksi akademik dan sosial sehari-hari. Media digital berperan vital sebagai ruang mobilisasi kegiatan dan negosiasi identitas sebagai *connected migrants*. Temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa praktik diplomasi tersebut tidak semata-mata didorong oleh mandat negara, melainkan dimediasi secara kuat oleh emosi personal *awardees*, seperti rasa bangga (*pride*), rasa tanggung jawab moral (*obligation*) terhadap negara, dan keinginan tulus untuk memperbaiki citra Indonesia.

Kata Kunci: Diplomasi Diaspora, IISMA, Mahasiswa Internasional, Diaspora, Emosi

ABSTRAK

DIPLOMASI DIASPORA OLEH AWARDEES IISMA DI INGGRIS PADA TAHUN 2021-2023

Oleh

BIMO ADI FARHANUH

Globalization has broadened the diplomatic arena to include non-state actors, with diaspora being one of them. International students, as an educational diaspora, possess a unique potential as diplomatic agents, especially those intentionally formed and sent by the state, such as the awardees of the Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA). This research aims to who are these awardees of IISMA and their effort to run for diplomacy, also to describe how the IISMA's awardees fulfill the diaspora diplomacy in the UK during the 2021-2023 period. This research is conducted under the qualitative approach using the methods of digital content analysis (netnography) and using a combined method of digital content analysis (netnography) and in-depth interviews with awardee representatives.. The analysis is framed by the conceptual framework of Alina Dolea (2024), which views diaspora diplomacy as an "assemblage" mediated by emotions through four pillars: Identity and emotional ties, The role of digital media, Diaspora as a category of practice, Emotion as mediator. The findings indicate that IISMA awardees practice diaspora diplomacy through two channels: a formal channel via mandatory *IISMA Challenges* focusing on cultural promotion, and an informal channel through daily academic and social interactions. Digital media serves a vital role as a space for activity mobilization and identity negotiation as *connected migrants*. A crucial finding of this research is that these diplomatic practices are not solely driven by state mandates but are strongly mediated by the awardees' personal emotions, such as pride, a moral sense of obligation toward the state, and a genuine desire to improve Indonesia's image abroad

Keywords: Diaspora Diplomacy, IISMA, International Students, Diaspora, Emotions